

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dari data yang didapatkan setelah diolah kembali, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang sistem kompensasi, lingkungan kerja non fisik dan penilaian prestasi kerja terhadap profesionalisme kerja karyawan pada PT.DS Jaya Abadi yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil deskriptif pertanyaan pada setiap indikator didalam kuesioner, variabel sistem kompensasi masuk dalam kategori penilaian tinggi, variabel lingkungan kerja non fisik masuk dalam kategori penilaian tinggi, variabel penilaian prestasi kerja masuk dalam kategori penilaian tinggi dan variabel profesionalisme kerja masuk dalam kategori penilaian tinggi.
- 2) Sistem kompensasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profesionalisme kerja karyawan pada PT.DS Jaya Abadi Pangkalpinang. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  untuk  $X_1$  sebesar 2,171 lebih besar dari  $t_{tabel}$  0,284 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem kompensasi mempunyai peranan penting dalam

- 3) menunjang peningkatan profesionalisme kerja karyawan pada PT.DS Jaya Abadi Pangkalpinang.
- 4) Lingkungan kerja non fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profesionalisme kerja karyawan pada PT.DS Jaya Abadi Pangkalpinang. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  untuk  $X_2$  sebesar 2,158 lebih besar dari  $t_{tabel}$  0,284 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik mempunyai peranan penting dalam menunjang peningkatan profesionalisme kerja karyawan pada PT.DS Jaya Abadi Pangkalpinang.
- 5) Penilaian prestasi kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profesionalisme kerja karyawan pada PT.DS Jaya Abadi Pangkalpinang. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  untuk  $X_3$  sebesar 9.193 lebih besar dari  $t_{tabel}$  0,284 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penilaian prestasi kerja mempunyai peranan penting dalam menunjang peningkatan profesionalisme kerja karyawan pada PT.DS Jaya Abadi Pangkalpinang.
- 6) Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa sistem kompensasi, lingkungan kerja non fisik dan penilaian prestasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profesionalisme kerja karyawan pada PT.DS Jaya Abadi Pangkalpinang. Berdasarkan hasil perhitungan olahan data dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  maka didapat  $f_{hitung}$

(43,550) lebih besar dari  $f_{\text{tabel}}$  (2,83) dan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti ini, untuk itu penulis merasa perlu menuliskan dan menyampaikan saran berkenaan dengan penelitian yang sudah dilakukan agar dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dilakukan kembali pada waktu berikutnya Untuk peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem kompensasi, lingkungan kerja non fisik, penilaian prestasi kerja dan profesionalisme kerja.dengan objek penelitian yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian lainnya.

### 2. Saran yang ditujukan untuk PT.DS Jaya Abadi

- a) PT.DS Jaya Abadi Pangkalpinang harus lebih memperhatikan lingkungan kerja non fisik dalam perusahaan karena variabel tersebut memiliki pengaruh yang rendah dibandingkan variabel lainnya, terutama mengenai masalah kebutuhan psikologis karyawan karena indikator tersebut memiliki pengaruh yang rendah dibandingkan indikator lainnya.
- b) PT.DS Jaya Abadi harus mempertahankan mengenai variabel sistem kompensasi dan penilaian prestasi kerja karyawan

karena variabel tersebut sudah masuk kategori tinggi yang artinya kedua variabel tersebut memberikan pengaruh besar terhadap upaya dalam meningkatkan profesionalisme kerja karyawan.

